



SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN ISLAM DI SMP ISLAM IMAM SYAFI'I BOGOR

¹ Tobiin Nurdiansyah, ² Muhammad Yasin, ³ Mustafida

¹²³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: nurdiansyah123@gmail.com

Abstract

This study aims to provide an in-depth description of how the principal's supervision contributes to improving the performance of Islamic Education teachers at SMP Islam Imam Syafi'i Bogor. Supervision serves as a strategic instrument in educational management to ensure that the teaching-learning process runs effectively. In the context of Islamic-based schools, supervision not only assesses pedagogical aspects but also nurtures teachers' religious competence, role modeling, and the integration of Islamic values into instructional practices. Several issues related to variations in lesson planning, inconsistent application of active learning methods, and non-uniform evaluation practices have driven the need for more structured and continuous supervision. This research employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving the principal, curriculum coordinator, and Islamic Education teachers. Data analysis follows the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The qualitative approach was chosen to explore the supervision process comprehensively, including the interaction dynamics between the principal and teachers, the forms of guidance provided, and the supporting or inhibiting factors in supervision implementation. The findings indicate that collaborative and personalized supervision significantly enhances teachers' motivation and adherence to instructional standards. The results reveal that the principal applies several supervision models, including academic supervision, clinical supervision, and performance-based supervision, carried out systematically and periodically. The principal provides written and verbal feedback, assistance in lesson plan development, reinforcement of Islamic value-based teaching methodologies, and professional discipline coaching. Such supervision practices positively impact the quality of instructional documents, teacher creativity, effectiveness in delivering material, and teachers' self-control in embodying Islamic educator characteristics. This study concludes that systematic and humanistic principal supervision is essential in improving the performance of Islamic Education teachers.

Keywords: Principal Supervision, Teacher Performance, Islamic Education, Academic Development

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana supervisi kepala sekolah berperan dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Islam di SMP Islam Imam Syafi'i Bogor. Supervisi merupakan salah satu instrumen strategis dalam manajemen pendidikan untuk memastikan mutu proses pembelajaran berjalan optimal. Dalam konteks sekolah Islam, fungsi supervisi tidak hanya menilai aspek pedagogis, namun juga membina kompetensi keagamaan guru, keteladanan, serta integrasi nilai-nilai Islam dalam praktik pembelajaran. Permasalahan yang muncul di sekolah ini terkait variasi kualitas

perencanaan pembelajaran, konsistensi penggunaan metode aktif, serta pelaksanaan evaluasi yang belum seragam antar guru sehingga memerlukan supervisi yang lebih terarah dan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, wakil kurikulum, serta guru Pendidikan Islam. Analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali proses supervisi secara komprehensif, termasuk dinamika interaksi antara kepala sekolah dan guru, bentuk-bentuk pembinaan yang diterapkan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan supervisi. Hasil analisis menunjukkan bahwa supervisi yang bersifat kolaboratif dan personal mampu meningkatkan motivasi serta kepatuhan guru dalam melaksanakan standar proses pembelajaran. Hasil penelitian mengungkap bahwa kepala sekolah menerapkan beberapa model supervisi, yaitu supervisi akademik, supervisi klinis, dan supervisi berbasis kinerja yang dilakukan secara terstruktur dan berkala. Kepala sekolah memberikan umpan balik tertulis dan lisan, pendampingan perencanaan RPP, penguatan metodologi pembelajaran berbasis nilai Islam, serta pembinaan kedisiplinan profesional. Implementasi supervisi tersebut berdampak positif pada peningkatan kualitas perangkat pembelajaran, kreativitas guru, efektivitas penyampaian materi, dan peningkatan kontrol diri guru dalam mencerminkan karakter pendidik Islami. Penelitian ini menegaskan bahwa supervisi kepala sekolah yang sistematis dan humanis merupakan kunci dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Islam.

Kata Kunci: *Supervisi Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Pendidikan Islam, Pembinaan Akademik*

PENDAHULUAN

Pendidikan bermutu bergantung pada kualitas sumber daya manusia dan sistem supervisi yang efektif. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memegang peranan strategis dalam memastikan penerapan standar pembelajaran, pengembangan profesional guru, dan akuntabilitas mutu proses pembelajaran. Tanpa supervisi yang sistematis mulai dari perencanaan hingga evaluasi tindak lanjut upaya peningkatan kompetensi guru cenderung bersifat ad-hoc dan kurang berdampak jangka panjang terhadap kinerja pembelajaran (Aliyah et al., 2023). Oleh karena itu, kajian mengenai peran supervisi kepala sekolah sangat esensial untuk memahami bagaimana intervensi pengawasan dan pembinaan dapat meningkatkan kinerja guru, khususnya di sekolah-sekolah Islam yang menuntut integrasi nilai keagamaan dalam praktik pedagogis (Nurjanah et al., 2021).

Dalam konteks sekolah Islam, fungsi supervisi meluas tidak hanya pada aspek teknis pengajaran (*lesson planning*, strategi pembelajaran, evaluasi), melainkan juga pada penguatan kompetensi keagamaan guru, keteladanan akhlak, dan integrasi nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum serta iklim sekolah. Sekolah Islam menuntut model supervisi yang peka terhadap dimensi nilai dan spiritualitas, sehingga kepala sekolah harus mampu mengombinasikan supervisi akademik dengan pembinaan nilai. Penelitian empiris di berbagai madrasah dan sekolah Islam menunjukkan bahwa supervisi yang berorientasi pada pengembangan nilai (*value based supervision*) memperkuat konsistensi praktik pembelajaran yang berkarakter Islami dan memperbaiki indikator kinerja guru dalam jangka menengah (Waluya et al., 2024).

Salah satu model supervisi yang sering direkomendasikan dalam literatur adalah **clinical supervision**, yaitu bentuk supervisi yang bersifat kolaboratif, reflektif, dan berfokus pada praktik kelas nyata. Clinical supervision memfasilitasi observasi kelas, umpan balik konstruktif, pendampingan perbaikan, dan refleksi profesional yang berulang proses yang terbukti meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Implementasi model ini dalam konteks pendidikan agama menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan pedagogis guru, manajemen kelas, dan kemampuan integrasi materi keagamaan secara kontekstual. Oleh karena itu, kajian mengenai bagaimana kepala sekolah menerapkan clinical supervision pada guru Pendidikan Islam relevan untuk mengidentifikasi praktik terbaik dan hambatan implementasinya (AHMAD et al., 2020).

Pengembangan model supervisi juga sering dikaitkan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah: kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan akademik menjadi penentu keberhasilan supervisi. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan kolaboratif dan suportif cenderung mampu membangun budaya supervisi berkelanjutan melalui pertemuan koordinasi, pelatihan berkelanjutan, dan praktik umpan balik yang terstruktur yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan motivasi dan profesionalisme guru. Penelitian-penelitian empiris menunjukkan bahwa hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah, model supervisi, dan kinerja guru bersifat saling menguatkan; sehingga intervensi perbaikan supervisi sering kali harus disertai penguatan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah (Hifni et al., 2024).

Meski banyak penelitian mendukung peran positif supervisi, praktik di lapangan sering menemui kendala: keterbatasan waktu kepala sekolah, beban administratif, keterbatasan pelatihan supervisi, resistensi guru terhadap umpan balik, serta kurangnya instrumen supervisi yang kontekstual untuk karakteristik sekolah Islam. Di samping itu, masalah teknis seperti tidak tersedianya dokumentasi RPP yang sistematis, variasi penerapan metode pembelajaran aktif, dan evaluasi yang belum terstandar juga menjadi penghambat peningkatan kinerja. Oleh sebab itu, penelitian yang menggali hambatan kontekstual di SMP Islam, termasuk aspek sumber daya dan budaya organisasi, diperlukan untuk merumuskan rekomendasi kebijakan supervisi yang aplikatif (Wibowo et al., 2024).

Pendekatan metodologis kualitatif menjadi pilihan yang tepat untuk mengeksplorasi fenomena supervisi kepala sekolah karena dapat menggali makna, interaksi, dan proses yang terjadi antara kepala sekolah dan guru dalam konteks nyata. Studi kasus pada sebuah SMP Islam memungkinkan peneliti menelusuri praktik supervisi secara utuh: mulai dari perencanaan supervisi, kegiatan observasi kelas, proses pemberian umpan balik, hingga tindak lanjut pembinaan. Selain itu, pendekatan kualitatif memberi ruang bagi narasi guru dan kepala sekolah untuk menyampaikan persepsi, pengalaman, serta rekomendasi praktis yang kontekstual data yang sangat bernilai untuk merancang model supervisi yang sensitif terhadap kebutuhan sekolah Islam (Adilah, 2022).

Berbagai penelitian lapangan di sekolah menengah menunjukkan bahwa format supervisi yang efektif meliputi kombinasi supervisi akademik (fokus pada materi dan metode), supervisi manajerial (keterkaitan dengan administrasi dan pengorganisasian), dan supervisi pengembangan (coaching/mentoring untuk pengembangan profesional). Di SMP Islam Imam Syafi'i Bogor, penerapan ketiga dimensi ini jika diorganisir secara sistematis berpotensi meningkatkan kualitas perangkat pembelajaran, kreativitas penyampaian materi, dan konsistensi implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. Oleh karenanya penelitian yang menelaah kombinasi peran supervisi ini akan memberikan kontribusi praktis bagi perumusan SOP supervisi di tingkat madrasah/sekolah Islam (Rindi & Lestari, 2024).

Evaluasi efektivitas supervisi harus mencakup indikator kuantitatif dan kualitatif: tidak hanya perubahan skor kinerja guru, tetapi juga pergeseran sikap profesional, penerapan metode pembelajaran aktif, kualitas RPP, dan bukti implementasi nilai karakter islami dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Penelitian yang menggabungkan dokumentasi perangkat pembelajaran, observasi kelas, wawancara mendalam, dan refleksi guru dapat menghasilkan gambaran komprehensif mengenai dampak supervisi. Hal ini penting karena peningkatan kinerja guru tidak selalu langsung terukur melalui nilai saja, melainkan melalui pola praktik yang terus menerus diperbaiki melalui proses supervisi berulang (Yoseptry et al., 2024).

Selain aspek internal, faktor eksternal seperti dukungan dinas pendidikan, kebijakan madrasah/sekolah, serta akses terhadap pelatihan profesional bagi kepala sekolah dan guru turut menentukan keberhasilan supervisi. Studi implementasi supervisi di beberapa daerah menemukan bahwa ketersediaan sumber daya (waktu, anggaran, akses pelatihan) serta sistem monitoring yang jelas memperkuat kontinuitas supervisi. Oleh karena itu, penelitian ini juga perlu mempertimbangkan rekomendasi kebijakan yang mengaitkan praktik supervisi sekolah dengan dukungan kelembagaan di tingkat kabupaten/kota dan provinsi agar praktik-praktik efektif dapat diskalakan (Tambrin et al., 2021)

Berdasarkan kajian literatur dan temuan empiris sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa supervisi kepala sekolah yang bersifat sistematis, berbasis bukti (evidence-based), dan humanis memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerja guru Pendidikan Islam. Penelitian kasus di SMP Islam Imam Syafi'i Bogor bertujuan mengidentifikasi praktik supervisi yang sudah berjalan, mengevaluasi dampaknya terhadap kinerja guru, serta merumuskan model supervisi yang adaptif dan aplikatif untuk konteks sekolah Islam menengah pertama. Hasil penelitian diharapkan tidak hanya memberikan rekomendasi praktis bagi kepala sekolah dan pengelola sekolah, tetapi juga menjadi bahan acuan bagi pembuat kebijakan pendidikan dalam memperkuat kapasitas supervisi di sekolah Islam (Fansori et al., 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, karena fokus penelitian adalah menggali secara mendalam proses supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Islam pada konteks spesifik di SMP Islam Imam Syafi'i Bogor. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memungkinkan peneliti memahami fenomena secara naturalistik, menggali makna subjektif dari pengalaman para guru dan kepala sekolah, serta menelaah dinamika supervisi yang berlangsung dalam situasi nyata tanpa manipulasi variabel. Studi kasus memungkinkan peneliti menelusuri konteks secara holistik, mulai dari budaya organisasi sekolah, interaksi antara kepala sekolah dan guru, hingga faktor pendukung dan penghambat supervisi. Dengan demikian, pendekatan ini menghasilkan data mendalam yang sulit diperoleh melalui penelitian kuantitatif (Arifin, 2020).

Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru-guru Pendidikan Islam yang secara langsung terlibat dalam proses supervisi akademik dan pembinaan profesional. Pemilihan informan dilakukan melalui teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti pengalaman supervisi, jabatan struktural, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Teknik ini digunakan karena penelitian membutuhkan informan yang benar-benar memahami proses supervisi dan dapat memberikan data yang relevan serta mendalam. Jumlah informan dapat berkembang sesuai kebutuhan, mengikuti prinsip *snowball sampling* apabila ditemukan informan tambahan yang memiliki informasi penting terkait fenomena supervisi (Sugiyono, 2013).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk menggali persepsi, pengalaman, dan evaluasi informan terkait praktik supervisi kepala sekolah. Observasi partisipatif dilakukan dengan mengamati langsung pelaksanaan supervisi, interaksi antara kepala sekolah dan guru, serta proses pembelajaran di kelas untuk menilai dampak supervisi terhadap kinerja guru. Dokumentasi dianalisis untuk memperoleh data objektif seperti RPP, instrumen supervisi, catatan hasil supervisi, rencana tindak lanjut, dan kebijakan sekolah yang berhubungan dengan pembinaan guru. Kombinasi ketiga teknik ini memberikan data yang saling melengkapi (*triangulasi*), sehingga meningkatkan keabsahan dan keandalan temuan penelitian (Creswell & Creswell, 2018).

Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilih, menyederhanakan, dan memfokuskan data mentah sehingga relevan dengan rumusan masalah penelitian. Penyajian data dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk uraian naratif, matriks, dan kategori tematik untuk mempermudah pemahaman hubungan antar-temuan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian sembari melakukan verifikasi melalui *member checking*, diskusi antar-peneliti, dan triangulasi sumber. Validitas penelitian diperkuat melalui triangulasi teknik dan sumber, *peer debriefing*, dan *audit trail*, sehingga temuan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan

secara ilmiah dan menggambarkan kondisi supervisi kepala sekolah dengan akurat (Miles & Huberman, 1994).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan pertama menunjukkan bahwa bentuk supervisi yang paling sering dilaksanakan oleh kepala sekolah di SMP Islam Imam Syafi'i adalah supervisi akademik terstruktur, yang mencakup observasi kelas terjadwal, tinjauan perangkat pembelajaran (RPP, silabus), serta rapat evaluasi pasca-observasi. Kepala sekolah melakukan observasi rutin dengan fokus pada kesesuaian tujuan pembelajaran, metode pengajaran, dan integrasi nilai-nilai Islam dalam kegiatan pembelajaran. Guru melaporkan bahwa kehadiran supervisi rutin ini meningkatkan kesadaran profesional mereka untuk menyiapkan perangkat belajar lebih matang dan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih variatif. Temuan ini sejalan dengan studi yang menekankan efektivitas supervisi akademik terstruktur dalam memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan tanggung jawab profesional guru (Syafri, 2020).

Hasil wawancara mendalam mengungkapkan bahwa model supervisi klinis (clinical supervision) yang melibatkan observasi, umpan balik langsung, dan pendampingan pasca-observasi memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan aspek pedagogis guru Pendidikan Islam. Guru yang mendapat umpan balik konkret mengenai teknik tanya jawab, pengelolaan waktu pelajaran, dan penggunaan media pembelajaran melaporkan adanya perbaikan dalam praktik mengajar mereka pada pertemuan berikutnya. Selain itu, praktik pendampingan (coaching) oleh kepala sekolah atau wakil kurikulum memfasilitasi refleksi profesional yang lebih mendalam, sehingga guru lebih cepat menginternalisasi perubahan praktik. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang menemukan bahwa supervisi klinis meningkatkan profesionalitas dan keterampilan instruksional guru.

Analisis dokumentasi dan observasi kelas menunjukkan perubahan kualitas perangkat pembelajaran setelah pelaksanaan supervisi berkala: RPP menjadi lebih lengkap (indikator pencapaian lebih jelas), alur pembelajaran terstruktur, serta penambahan unsur integrasi karakter Islami dalam indikator dan aktivitas. Perubahan ini tidak hanya bersifat administratif tetapi juga fungsional guru melaporkan bahwa setelah supervisi mereka lebih mudah merancang aktivitas pembelajaran yang mengaitkan kompetensi akademik dan nilai. Temuan ini mendukung argumen bahwa supervisi yang menitikberatkan pada reviu perangkat kerja guru efektif meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran (Siregar et al., 2022).

Dari sisi persepsi guru, muncul tema kuat mengenai hubungan interpersonal antara kepala sekolah dan guru sebagai faktor penentu penerimaan umpan balik supervisi. Saat kepala sekolah menyampaikan umpan balik secara dialogis, suportif, dan berbasis pada observasi konkret, guru cenderung menerima rekomendasi dengan sikap terbuka dan proaktif mencoba strategi baru. Sebaliknya, gaya supervisi yang bersifat top-down atau hanya berbasis catatan administratif memicu resistensi dan sekadar formalitas tanpa perubahan praktik. Temuan ini

menggarisbawahi pentingnya pendekatan humanis dan kolaboratif dalam supervisi untuk mendorong perubahan kinerja yang berkelanjutan.

Temuan lain menunjukkan peningkatan kompetensi pengelolaan kelas dan penggunaan metode aktif pada guru yang secara berkala menerima tindak lanjut supervisi (follow-up). Observasi menunjukkan kelas-kelas yang guru-nya pernah mendapat pendampingan menampilkan variasi strategi pembelajaran (diskusi terstruktur, kerja kelompok, presentasi siswa) dan manajemen kelas yang lebih lancar (aturan jelas, transisi kegiatan efisien). Dampak ini tampak pada keterlibatan siswa yang meningkat dan penurunan kejadian disiplin yang mengganggu proses pembelajaran. Penemuan ini sejalan dengan studi implementasi supervisi yang menemukan korelasi antara tindak lanjut supervisi dan peningkatan praktik pembelajaran aktif (Asy'ari & Rofiq, 2022).

Meski ada dampak positif, penelitian ini juga menemukan hambatan implementasi supervisi yang nyata: keterbatasan waktu kepala sekolah akibat beban administratif, ketiadaan perangkat supervisi yang terstandar khusus untuk konteks pendidikan Islam, dan keterbatasan akses pelatihan supervisi bagi kepala sekolah. Akibatnya, beberapa kegiatan supervisi menjadi sporadis atau lebih bersifat inspeksi administratif daripada pembinaan profesional. Hambatan serupa tercatat pada penelitian-penelitian lain yang menunjukkan bahwa tanpa dukungan waktu dan kapasitas, supervisi sulit dijalankan secara optimal. Temuan ini menunjukkan kebutuhan intervensi kebijakan yang menyediakan waktu dan pelatihan bagi kepala sekolah (Hartati, 2024).

Data wawancara guru juga mengindikasikan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam supervisi misalnya penilaian terhadap keteladanan akhlak, integrasi muatan kurikulum keagamaan dalam Bahasa Indonesia/matematika, dan cara penyampaian nilai menjadi aspek yang sering mendapat perhatian dan dihargai oleh guru. Kepala sekolah yang memberikan contoh praktik pembelajaran berkarakter Islami dan membantu menyusun aktivitas penguatan karakter cenderung melihat perubahan perilaku guru (konsistensi keteladanan, bahasa yang lebih santun, dan kontrol emosi yang lebih baik saat mengajar). Temuan ini mempertegas peran supervisi dalam menjaga kesesuaian antara visi sekolah Islam dan praktik pengajaran sehari-hari (Karim et al., 2021).

Analisis longitudinal (perbandingan observasi sebelum dan sesudah periode supervisi) menunjukkan peningkatan indikator kinerja guru yang terukur: konsistensi penyusunan RPP, penggunaan penilaian formatif, serta konsistensi pelaporan hasil pembelajaran. Walau peningkatan pada nilai ujian siswa tidak selalu langsung terlihat dalam jangka pendek, indikator proses pembelajaran menunjukkan perbaikan yang stabil dalam rentang waktu beberapa bulan. Hal ini mengindikasikan bahwa supervisi lebih cepat menghasilkan perubahan pada praktik dan kualitas proses pembelajaran daripada perubahan output akademik yang memerlukan waktu lebih panjang (Ridha et al., 2023).

Temuan terkait sustainability (keberlanjutan) mengungkap bahwa supervisi yang dikombinasikan dengan program pengembangan profesional berkelanjutan (workshop, lesson study, PPL internal) menunjukkan daya tahan perubahan yang lebih baik. Guru yang mengikuti

rangkaian pelatihan dan sesi reflektif berkala lebih mungkin mempertahankan praktik baru yang direkomendasikan melalui supervisi. Oleh karena itu, kepala sekolah yang mengintegrasikan supervisi dengan program PD (professional development) internal berhasil menciptakan mekanisme pembelajaran organisasi yang mendukung perbaikan berkelanjutan. Hasil ini menguatkan rekomendasi untuk menggabungkan supervisi dengan pengembangan kapasitas yang sistematis (Murtado & Kurniawan, 2025).

Akhirnya, penelitian ini menemukan bahwa keberhasilan supervisi sangat bergantung pada dukungan kelembagaan termasuk kebijakan sekolah yang memberi alokasi waktu supervisi, sistem dokumentasi hasil supervisi yang jelas, dan dukungan dari dinas pendidikan atau yayasan sekolah untuk pelatihan kepala sekolah. Tanpa dukungan ini, supervisi cenderung menjadi aktivitas yang berdampak jangka pendek. Oleh karena itu, rekomendasi praktis dari penelitian adalah merumuskan SOP supervisi yang terintegrasi (jadwal, instrumen, pelaporan, dan tindak lanjut) serta menyediakan program pelatihan khusus supervisi untuk kepala sekolah di lingkungan SMP Islam Imam Syafi'i Bogor agar peningkatan kinerja guru dapat berlangsung berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan kajian kebijakan pendidikan yang menekankan pentingnya dukungan struktural untuk praktik supervisi yang efektif (Andreas et al., 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif mengenai supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Islam di SMP Islam Imam Syafi'i Bogor, dapat disimpulkan bahwa supervisi kepala sekolah memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendorong peningkatan profesionalisme guru baik pada aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Penerapan supervisi akademik terstruktur, supervisi klinis yang menekankan umpan balik reflektif, serta pembinaan berkelanjutan melalui pendampingan dan tindak lanjut terbukti mampu memperbaiki kualitas perangkat pembelajaran, meningkatkan keterampilan pedagogis, menguatkan pengelolaan kelas, dan memperkuat integrasi nilai-nilai Islam dalam proses belajar mengajar. Selain itu, hubungan interpersonal yang dialogis antara kepala sekolah dan guru menjadi faktor dominan yang menentukan keberhasilan implementasi supervisi, sementara tantangan seperti keterbatasan waktu, beban administratif, dan akses pelatihan supervisi menunjukkan perlunya dukungan kelembagaan yang lebih kuat. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa supervisi yang sistematis, humanis, berbasis bukti, dan didukung oleh kebijakan sekolah mampu menciptakan perbaikan kinerja guru secara berkelanjutan serta berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Adilah, A. (2022). *SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMPI AL-AZHAR 27 CILEGON*.

- AHMAD, E. C., ISA, A. H., ZUBAIDI, M., & RAHMAT, A. (2020). Implementation of Clinical Supervision to Improve Teacher Performance in Managing Learning in Tk Dungaliyo Gorontalo District. *INTERNATIONAL JOURNAL OF INNOVATIONS IN ENGINEERING RESEARCH AND TECHNOLOGY [IJIERT]*, 7(9), 106–114.
- Aliyah, H., Anif, M., Warisno, A., Andari, A. A., & Anshori, M. A. (2023). Implementation of Islamic higher education development management in Indonesia. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 8(1), 175–186.
- Andreas, A., Repelita, T., Akmal, M. I., & Danajaya, M. A. S. A. (2025). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Tingkat Sekolah Dasar. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 59–72.
- Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).
- Asy'ari, M. H., & Rofiq, A. (2022). Supervisi Klinis Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Nurul Yaqin Besuki Situbondo. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 3(3), 167–174. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v3i3.4730>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design (Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches)*.
- Fansori, R., Sudadi, S., Salamah, U., & Ramdhan, T. W. (2024). International Jurnal Islamic Education , and Multictluralism (IJIERM) THE IMPACT OF WORK-LIFE BALANCE ON START-UP COMPANIES. *International Jurnal Islamic Education, International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism Research and Multictluralism (IJIERM)*, 7(3), 1086–1103.
- Hartati, S. (2024). The Effect of Academic Supervision on Teacher ' s Performance. *PPSDP International Journal of Education Volume*, 3(2), 434–447.
- Hifni, H., Sudadi, S., & Ramdhan, T. W. (2024). CLINICAL SUPERVISION AS A CATALYST FOR EDUCATIONAL IMPROVEMENT. *AL-MUDARRIS: Journal of Education*, 7(2), 72–86. <https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>
- Karim, A., Kartiko, A., Daulay, D. E., & Kumalasari, I. D. (2021). The Effect of The Supervision of The Principal and The Professional Competency of Teachers on Teacher Performance in Private MI in Pacet District. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 497–512. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i3.1686>
- Miles, M., & Huberman, H. (1994). *Qualitative Data Analysis*.
- Murtado, D., & Kurniawan, C. S. (2025). Enhancing Teacher Performance through Participatory Supervision in Indonesian Islamic Schools. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 23(2), 306–321. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v23i2.2351>

- Nurjanah, E., Kuswarno, E., Mudrikah, A., & Kosasih, U. (2021). TEACHER PERFORMANCE MANAGEMENT IN IMPROVING ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LESSON LEARNING. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 400–412.
- Ridha, A., Junaidi, J., Simbolon, A. M. Y., Harbes, B., & Hudia, T. (2023). The Effect of Principal Supervision on Teacher Performance at Prof Dr Hamka Maninjau Islamic Boarding School Abdurrasyid. *GIC PROCEEDING*, 2(2), 63–70.
<https://doi.org/10.35912/jahidik.v2i2.1648>
- Rindi, R., & Lestari, A. (2024). SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA GURU DI SD NEGERI 2 GADING SARI. *Idaaratul 'Ulum (Jurnal Prodi MPI)*, 6(1), 19–31.
<https://doi.org/10.30984/jii.v13i1.917>
- Siregar, Y. S., Puri, D. R., Pane, Y. K., & Wau, Y. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga (PIS-PK). *Best Journal*, 5(2), 344–349.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Syafri, S. (2020). Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 3(2), 65–81. <https://doi.org/10.24014/ijjem.v3i2.8140>
- Tambrin, M., Wasliman, I., Hanafiah, H., & Mudrikah, A. (2021). Implementation and Evaluation of Teachers' Performance Supervision at Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School): A Case Study of MAN 2 Banjarmasin and MAN 3 Banjarmasin. *Journal of Education Research and Evaluation*, 5(4), 645.
<https://doi.org/10.23887/jere.v5i4.32941>
- Waluya, A., Shafa, Q., & Chadidjah, S. (2024). Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA Muhammadiyah Tegal Lega. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 24–37.
- Wibowo, A., Aslamiyah, N., & Yanti, D. (2024). Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam. *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN*, 03(05), 780–791.
- Yosepty, R., Suhandi, A., Widiawati, L., Dalina, L., Idris, M., Wikarso, Widyastuti, R., & Wandani, W. (2024). SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMPN 2 MARGAHAYU KABUPATEN BANDUNG. *Edusaintek : Jurnal Pendidikan , Sains Dan Teknologi, Sains Dan Teknologi*, 11(4), 1644–1663.